

KEGIATAN LOMBA MEWARNAI SEBAGAI WADAH MENINGKATKAN SOSIALISASI, KETANGKASAN DAN KREATIVITAS ANAK PADA TINGKAT PAUD

Roza Linda

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: rozalinda@uin-suska.ac.id

ABSTRACT. *his community service activity aims to improve socialisation, dexterity and creativity of children at the Early Childhood Education (ECE) level. Through this free colouring competition activity, it provides benefits to children in creativity. Children can develop motor skills, concentration, and sensitivity to colours through colouring activities. Children can learn from their peers, such as paying attention to colouring techniques or colour composition used by other participants. To realise creative ideas, children need to have dexterity, especially fine motor skills and good hand-eye coordination to colour neatly and according to their imagination. Although it is a competition, colouring competitions can also build positive relationships and a sense of family among participants, including their parents.*

Keywords: *Colouring Competition, Socialisation, Agility, Children's Creativity.*

ABSTRAK. *Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan sosialisasi, ketangkasan dan kreativitas anak pada Tingkat PAUD. Melalui kegiatan lomba mewarnai gratis ini memberikan manfaat pada anak-anak dalam berkreaitivitas. Anak dapat mengembangkan kemampuan motorik, konsentrasi, dan kepekaan terhadap warna-warna melalui kegiatan mewarnai. Anak dapat belajar dari rekan-rekannya, seperti memperhatikan teknik mewarnai atau komposisi warna yang digunakan oleh peserta lain. Untuk mewujudkan ide kreatif, anak perlu memiliki ketangkasan, terutama motorik halus dan koordinasi tangan-mata yang baik untuk mewarnai dengan rapi dan sesuai imajinasi mereka. Meskipun bersifat kompetisi, lomba mewarnai juga dapat membangun hubungan yang positif dan rasa kekeluargaan di antara para peserta, termasuk orang tua mereka.*

Kata Kunci: *Lomba Mewarnai, Sosialisasi, Ketangkasan, Kreativitas Anak.*

1. Pendahuluan

Kreativitas merupakan keterampilan yang sangat berharga di abad ke-21 yang dapat membantu anak-anak untuk beradaptasi dengan perubahan serta inovasi. Kreativitas mendorong anak-anak untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan bekerja sama dalam kelompok. Melalui kreativitas memungkinkan anak-anak mengekspresikan perasaan dan emosi mereka dengan cara yang positif dan membantu anak-anak berpikir kritis, memecahkan masalah, serta mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Maka dari itu perlu memberikan dukungan dan kesempatan yang tepat agar kreativitas anak-anak dapat berkembang dengan baik, sehingga membantu mereka menjadi individu yang lebih kreatif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Salah satu bentuk kreativitas dapat diekspresikan melalui lomba mewarnai.

Kreativitas dan sosialisasi memiliki keterkaitan yang erat pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kreativitas membantu anak-anak dalam proses sosialisasi, sementara interaksi sosial yang positif dapat memicu dan mengembangkan kreativitas mereka. Pentingnya sosialisasi di tingkat PAUD sangat krusial karena menjadi dasar pembentukan karakter dan kemampuan sosial anak. Melalui sosialisasi, anak belajar berinteraksi, bekerja sama, dan mengembangkan empati, yang merupakan keterampilan penting untuk masa depan. PAUD

berperan sebagai agen sosialisasi yang efektif, membantu anak menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mengembangkan potensi mereka sejak dini. Dengan demikian, sosialisasi di PAUD bukan hanya tentang bermain dan bersenang-senang, tetapi juga merupakan investasi penting untuk perkembangan holistik anak, baik secara sosial, emosional, maupun kognitif. Salah satu bentuk kreativitas dapat diekspresikan melalui lomba mewarnai. Lomba mewarnai tidak hanya mengasah ekspresi artistik anak, tetapi juga menjadi sarana mengembangkan keterampilan sosial dan membangun sosialisasi yang hangat di antara peserta.

Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang warna dan bentuk, tetapi juga mengembangkan kemampuan motorik halus, imajinasi, dan interaksi sosial mereka. Dengan demikian, lomba mewarnai bukan hanya sekadar kegiatan seni, tetapi juga merupakan sarana yang efektif untuk meningkatkan sosialisasi dan kreativitas anak, serta mengembangkan berbagai keterampilan penting lainnya. Selain itu melalui lomba mewarnai dapat meningkatkan ketangkasan melalui peningkatan keterampilan motorik halus dan konsentrasi anak. Selain ketangkasan, lomba mewarnai juga merangsang kreativitas dan imajinasi anak. Mereka dapat mengekspresikan ide-ide mereka melalui pilihan warna dan pola yang mereka gunakan.

2. Landasan Teori

a. Sosialisasi

Dalam buku Binti Maunah, (2016), Kimbal Young, mengatakan bahwa sosialisasi merupakan hubungan interaksi dimana seseorang dapat mempelajari kebutuhan sosial dan kultural yang menjadikan sebagai anggota Masyarakat. Menurut James W. Vander Zanden dalam Wayan Suwatra, (2014), mendefinisikan sosialisasi sebagai suatu proses interaksi sosial yang mana seseorang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, norma, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan dalam Masyarakat.

b. Ketangkasan dan Kreativitas

Menurut Barron yang dikutip dari Ngalimun dkk (2013) kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Guilford yang dikutip dari Ngalimun dkk (2013) menyatakan bahwa kreativitas mengacu pada kemampuan yang menandai seorang kreatif. Sedangkan menurut Utami Munandar (2009), bahwa kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

Indikator perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun menurut Kemendiknas (2013) mencakup tiga aspek utama:

a. Memecahkan masalah secara kreatif:

Anak usia 5-6 tahun diharapkan sudah mampu berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah sehari-hari. Ini bisa dilihat dari kemampuan mereka untuk mencari solusi baru dan berbeda dari biasanya.

b. Penyajian karya yang berhubungan dengan lingkungan

Anak-anak pada usia ini sudah mulai mampu mengekspresikan ide-ide mereka melalui berbagai bentuk karya, seperti gambar, cerita, nyanyian, atau gerakan tubuh, yang terinspirasi dari lingkungan sekitar mereka.

c. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan berbagai media

Anak-anak juga diharapkan dapat menunjukkan hasil karya seni mereka, baik dalam bentuk dua dimensi maupun tiga dimensi, dengan menggunakan berbagai media yang ada. Kemampuan memecahkan masalah secara kreatif, penyajian berbagai karya yang

berhubungan dengan lingkungan, dan menunjukkan karya serta aktivitas seni dengan berbagai media.

3. Metode Pengabdian

Mengembangkan kreativitas anak usia dini seharusnya menggunakan metode yang mampu mendorong anak untuk bereksplorasi, berimajinasi, mencari serta menemukan jawaban sendiri, membuat pertanyaan, membantu memecahkan masalah, memikirkan kembali, membangun kembali dan menemukan ide-ide baru. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah

- a. Observasi Lapangan
 1. Melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan lomba, termasuk bagaimana anak-anak berinteraksi, memilih warna, dan menyelesaikan gambar.
 2. Mencatat perilaku, emosi, dan cara anak-anak menghadapi tantangan dalam lomba.
- b. Pendampingan Peserta
 1. Membimbing peserta dalam memahami tema lomba dan cara mengaplikasikan kreativitas mereka dalam mewarnai.
 2. Mendampingi peserta selama lomba berlangsung, memberikan motivasi, dan memastikan kelancaran kegiatan

3. Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan di RA Azam Insan Cendikia dengan mengadakan lomba mewarnai gratis. Kegiatan tersebut diadakan pada tanggal 24 Juni 2025. Para Peserta 20 orang yang terdiri dari kelompok umur 4 – 5 tahun dan kelompok umur 5 – 6 tahun. Kegiatan berjalan lancar, dimana setiap anak sangat senang berkreasi dalam mewarnai tema gambar yang sudah diberikan. Berikut dokumentasi kegiatan lomba mewarnai:





4. Kesimpulan dan Saran

Lomba mewarnai bukan hanya kegiatan yang menyenangkan, tetapi juga merupakan cara efektif untuk mengembangkan keterampilan motorik halus, konsentrasi, dan kreativitas anak. Lomba mewarnai memiliki banyak manfaat positif bagi anak-anak, terutama dalam hal perkembangan kognitif, motorik, dan emosional.

Lomba ini juga dapat meningkatkan kreativitas, konsentrasi, dan kemampuan motorik halus anak. Selain itu, lomba mewarnai dapat menjadi sarana sosialisasi dan melatih anak untuk bersikap disiplin serta sabar. Lomba mewarnai bukan sekadar kegiatan rekreasi, tetapi juga memiliki banyak manfaat positif bagi perkembangan anak secara keseluruhan.

Sebaiknya kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan peserta lebih banyak lagi sehingga banyak anak-anak yang ikut terlibat dalam lomba mewarnai. Setiap lomba mewarnai yang akan dilaksanakan sesuai dengan tema atau kegiatan yang berkaitan.



Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada tim guru RA Azam Insan Cendikia dan Juri yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat berjalan lancar.

Referensi

- Maunah Binti. (2016). Sosiologi Pendidikan. Yogyakarta: Kalimedia
Munandar, Utami. (2009). Pengembangan kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
Ngalimun, D. (2013). Pengantar Psikologi Kreativitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Wayan Suwatra, (2014), Sosiologi Pendidikan, Yogyakarta: Graha Ilmu